

Dampak *Self-Management* terhadap *Mindset Entrepreneurial*: Studi Kasus pada UMKM di Kota Pangkalpinang

**Dista Ramadona*, Lionnardo Savira Raferdy, Adinda Risky Ammalia,
Ary Fakturrachman Aryansyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung

*Correspondence: distaramadona12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *self-management* terhadap *mindset entrepreneurial* di kalangan pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang melibatkan 100 responden pemilik UMKM di Kota Pangkalpinang. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan guna menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antara variabel *self-management* dan *mindset entrepreneurial*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan antara *self-management* dan *mindset entrepreneurial*, dengan koefisien determinasi sebesar 0,947. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan *self-management* berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan pola pikir yang proaktif, inovatif, dan adaptif di kalangan pemilik UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta rekomendasi kebijakan untuk pengembangan program pelatihan dan dukungan yang berfokus pada peningkatan kemampuan *self-management* dan penguatan *mindset entrepreneurial*, guna meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di Kota Pangkalpinang.

Kata kunci : *Mindset Entrepreneurial*; *Self-Management*; UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of self-management on entrepreneurial mindset among Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) owners in Pangkalpinang City. This research uses a quantitative approach with a data collection method through a questionnaire involving 100 respondents of MSME owners in Pangkalpinang City. The data obtained were analyzed using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software to test the validity, reliability, and relationship between self-management variables and entrepreneurial mindset. The results of the analysis show that there is a significant positive impact between self-management and entrepreneurial mindset, with a coefficient of determination of 0,947. This indicates that improving self-management skills significantly contributes to the development of a proactive, innovative, and adaptive mindset among MSME owners. This research is expected to provide deeper insights and policy recommendations for the development of training and support programs that focus on improving self-management skills and strengthening entrepreneurial mindset, in order to improve the performance and competitiveness of MSMEs in Pangkalpinang City.

Keywords : *Mindset Entrepreneurial*; *Self-Management*; MSME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap Indonesia. UMKM sangat penting untuk meningkatkan lapangan kerja dan ekonomi lokal di Kota Pangkalpinang, salah satu pusat ekonomi Provinsi Bangka Belitung. UMKM memiliki peran penting dalam penanggulangan dan pengentasan kemiskinan selain memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB (Nasution, 2023). Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti persaingan yang ketat, keterbatasan akses ke pasar dan pendanaan, serta perubahan yang cepat dalam lanskap komersial.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kota Pangkalpinang Tahun 2020-2022

Jenis Usaha	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut jenisnya di Kota Pangkalpinang (Unit)		
	2020	2021	2022
Jumlah	28.198	24.471	25.109
Mikro	11.051	718	718
Kecil	719	44	44
Menengah	16.428	23.709	24.347

Sumber: BPS Kota Pangkalpinang, 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sejak tahun 2020 hingga 2022 jumlah UMKM di Kota Pangkalpinang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Jumlah UMKM Mikro mengalami kenaikan 48,28%, UMKM Menengah mengalami penurunan 38,87%, dan UMKM Kecil mengalami penurunan 35,21%. Salah satu faktor yang dapat membantu UMKM menghadapi tantangan tersebut adalah kemampuan pengelolaan diri atau yang dikenal sebagai *self-management*. *Self-management* termasuk pengelolaan waktu, emosi, dan tujuan pribadi, dikenal sebagai manajemen diri. *Self-management* yang baik akan membantu pemilik UMKM untuk tetap fokus, produktif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis (Supriyono et al., 2024). Dalam konteks ini, *self-management* mencakup kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas, mengembangkan strategi untuk mencapainya, mengatur waktu dengan efektif, serta mengelola stres dan emosi secara konstruktif. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting bagi pemilik UMKM untuk dapat mengelola usaha mereka dengan efisien dan efektif.

Mindset entrepreneurial memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan UMKM. *Mindset entrepreneurial* mencakup sikap, kepercayaan, dan pola pikir yang mendukung seseorang dalam menjalankan usaha dan menghadapi tantangan bisnis (Ramdani et al., 2023). Memiliki *mindset entrepreneurial* yang kuat akan membantu pemilik UMKM untuk melihat peluang, mengambil risiko, dan bertahan dalam menghadapi hambatan. *Mindset* ini melibatkan keyakinan bahwa kegagalan adalah bagian dari proses belajar, keterbukaan terhadap inovasi, dan dorongan untuk terus mencari cara baru dalam meningkatkan usaha (Hendri et al., 2023). Oleh karena itu, memiliki *mindset entrepreneurial* yang kuat dapat menjadi salah satu kunci utama bagi keberhasilan UMKM.

Meskipun penting, hubungan antara *self-management* dan *mindset entrepreneurial* di kalangan pemilik UMKM masih belum banyak dikaji secara mendalam, terutama di Kota Pangkalpinang. Banyak studi sebelumnya lebih fokus pada aspek-aspek lain seperti akses ke modal, strategi pemasaran, atau inovasi produk, sehingga aspek psikologis seperti *self-management* dan *mindset entrepreneurial* sering terabaikan (Supriyono et al., 2024). Padahal, memperoleh pengetahuan tentang bagaimana *self-management* memengaruhi mentalitas kewirausahaan dapat membantu seseorang memiliki *mindset entrepreneurial* tentang elemen-elemen yang menentukan kinerja UMKM.

Oleh karena itu, tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menutup kesenjangan dengan melakukan studi yang lebih komprehensif tentang dampak *self-management* terhadap *mindset entrepreneurial* di kalangan UMKM Kota Pangkalpinang. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pencerahan lebih lanjut tentang hubungan antara *self-management* dan pengembangan sikap kewirausahaan yang kuat, yang keduanya dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Penelitian ini juga berupaya menemukan variabel tambahan, seperti dukungan sosial, pengalaman bisnis, dan pendidikan, yang mungkin dapat memengaruhi hubungan antara *self-management* dan *mindset entrepreneurial*.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara *self-management* dan *mindset entrepreneurial*, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan dan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif. Hal ini berpotensi meningkatkan kinerja UMKM, mendorong perluasan ekonomi regional, dan meningkatkan kesejahteraan umum penduduk Kota Pangkalpinang. Rekomendasi kebijakan ini bisa berupa program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan pada peningkatan kemampuan *self-management* dan penguatan *mindset entrepreneurial*, penyediaan dukungan psikologis bagi pelaku UMKM, serta inisiatif untuk memperkuat jaringan dan komunitas bisnis lokal.

Tinjauan Pustaka

Self-Management

Self-management merupakan konsep yang melibatkan kemampuan seseorang untuk mengatur, mengelola, dan pengendalian diri dalam berbagai bidang, termasuk bisnis dan kewirausahaan (Rachman et al., 2023). Konsep ini berkaitan erat dengan pengelolaan waktu, emosi, energi, dan tujuan pribadi yang akan mempengaruhi kinerja dan kesuksesan seseorang dalam mencapai hasil yang diinginkan (Sinolungan, 2023).

1. **Pengelolaan Waktu:** Salah satu aspek utama dari *self-management* adalah kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan kegiatan, menetapkan prioritas, menghindari prokrastinasi, dan memanfaatkan waktu dengan optimal. Pemilik UMKM yang mampu mengatur waktu mereka dengan baik akan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan usaha mereka.
2. **Pengelolaan Emosi:** *Self-management* juga melibatkan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik, termasuk dalam menghadapi tekanan, kekecewaan, atau ketidakpastian dalam bisnis. Pemilik UMKM perlu mampu mengendalikan emosi mereka agar tetap tenang dan rasional dalam mengambil keputusan, serta mengatasi tantangan yang muncul dalam menjalankan usaha.
3. **Pengelolaan Energi:** Selain mengelola waktu dan emosi, *self-management* juga melibatkan pengelolaan energi fisik dan mental. Pengembangan perusahaan mereka mengharuskan pemilik UMKM untuk bekerja keras, tetapi mereka juga perlu memprioritaskan menjaga kesejahteraan fisik dan emosional mereka. Ini memerlukan makan makanan bergizi, sering berolahraga, dan tidak terlalu lelah.
4. **Pengelolaan Tujuan Pribadi:** *Self-management* juga mencakup kemampuan untuk menetapkan dan mencapai tujuan pribadi yang jelas dan terukur. Sangat penting bagi pemilik UMKM untuk memiliki tujuan yang jelas untuk bisnis mereka, serta merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Kemampuan untuk tetap fokus dan konsisten dalam mengejar tujuan juga merupakan bagian dari *self management* yang efektif.

Dalam konteks UMKM, Salah satu komponen terpenting dalam mengelola perusahaan dengan sukses adalah menguasai *self-management*. Memiliki kemampuan *self-management* yang kuat membantu pengusaha UMKM beradaptasi, bertahan, dan berkembang dalam industri yang serba cepat dan kompetitif. Pemahaman yang lebih mendalam tentang *self-management* di kalangan pemilik UMKM Kota Pangkalpinang akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *self-management* mereka, serta dampaknya terhadap *mindset entrepreneurial* dan kinerja bisnis mereka (Arianto et al., 2023). Dengan demikian, di Kota Pangkalpinang, penelitian ini akan memainkan peran utama dalam menciptakan rencana dan program pengembangan UMKM yang lebih sukses.

Mindset Entrepreneurial

Mindset entrepreneurial adalah pola pikir, sikap, dan keyakinan yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur* yang mempengaruhi cara pandang dan tindakan mereka dalam menjalankan bisnis serta menghadapi tantangan dan peluang yang muncul. Konsep ini menekankan pentingnya mentalitas yang proaktif, inovatif, dan adaptif dalam merespons perubahan lingkungan bisnis (Fransisca & Ie, 2023).

1. **Pola Pikir Proaktif:** Salah satu karakteristik utama dari *mindset entrepreneurial* adalah pola pikir proaktif. *Entrepreneurial* dengan *mindset* ini cenderung melihat tantangan sebagai peluang, bukan sebagai hambatan. Kecakapan mereka untuk berpikir tidak konvensional, pemecahan masalah yang inovatif, dan mengambil inisiatif dalam mengembangkan ide dan strategi bisnis yang baru.
2. **Sikap Berani Mengambil Risiko:** *Mindset entrepreneurial* memiliki sikap yang berani dalam mengambil risiko yang terkait dengan menjalankan bisnis. Mereka menyadari bahwa setiap bisnis memiliki risiko, namun mereka siap untuk menghadapinya dengan kepala dingin dan kesiapan untuk belajar dari kegagalan. Sikap ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat waktu dan membuat langkah-langkah yang berani dalam mengembangkan usaha mereka.
3. **Keyakinan Diri dan Daya Tahan:** *Mindset entrepreneurial* juga ditandai oleh keyakinan diri yang kuat dan daya tahan yang tinggi dalam menghadapi rintangan dan kegagalan. Mereka percaya pada kemampuan mereka sendiri untuk mengatasi hambatan dan mencapai tujuan yang telah mereka

tetapkan. Keyakinan ini memungkinkan mereka untuk tetap teguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan yang muncul.

4. Orientasi pada Pertumbuhan dan Pembelajaran: *Mindset entrepreneurial* cenderung memiliki orientasi pada pertumbuhan dan pembelajaran yang berkelanjutan. Mereka selalu mencari kesempatan untuk meningkatkan diri, baik melalui pengalaman langsung maupun melalui belajar dari orang lain. Mereka memiliki kesadaran akan pentingnya peningkatan diri secara terus-menerus untuk memperkuat bisnis mereka dan tetap bersaing dalam pasar yang terus berubah.

Entrepreneurial yang memiliki *mindset* yang kuat cenderung lebih mampu mengatasi hambatan dan mengambil peluang, serta memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup dalam iklim perusahaan yang dinamis dan kompetitif (Hariyadi *et al.*, 2023). *Mindset entrepreneurial* di kalangan pemilik UMKM Kota Pangkalpinang akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan *mindset* tersebut, serta dampaknya terhadap kinerja bisnis mereka (Siamto & Nurdina, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan perspektif yang signifikan untuk membuat rencana dan inisiatif pengembangan UMKM yang lebih efisien, sehingga meningkatkan kelangsungan hidup dan daya saing perusahaan di Kota Pangkalpinang.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Pangkalpinang. UMKM merupakan salah satu pendorong utama pengembangan lapangan kerja, perluasan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Aryani, 2023). Dalam konteks UMKM, terdapat beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari bisnis skala besar, antara lain:

1. Skala Usaha: UMKM sering kali beroperasi dalam skala yang lebih kecil daripada perusahaan besar. Mereka sering kali dijalankan oleh orang-orang yang sendirian atau kelompok kecil dengan sedikit sumber daya.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Salah satu ciri khas UMKM adalah keterbatasan sumber daya, termasuk modal, teknologi, dan akses ke pasar. Hal ini seringkali menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.
3. Fleksibilitas dan Inovasi: Meskipun memiliki keterbatasan sumber daya, UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan inovasi. Mereka sering kali lebih baik dalam menciptakan barang dan jasa yang memenuhi keinginan pelanggan dan lebih reseptif terhadap perubahan di pasar.
4. Peran dalam Perekonomian Lokal: UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan ketimpangan ekonomi regional dan ekonomi lokal. Mereka sering kali menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi di daerah, terutama di daerah yang kurang berkembang. Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya peran UMKM dalam pembangunan ekonomi, dan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung perkembangan UMKM, termasuk di Kota Pangkalpinang. Beberapa kebijakan tersebut antara lain:
 - a. Pemberian Fasilitas dan Dukungan: Pemerintah menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan, seperti pelatihan, bantuan modal, dan akses ke pasar, untuk membantu UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.
 - b. Peningkatan Akses Keuangan: Keterbatasan akses terhadap sumber keuangan merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi UMKM. Pemerintah telah mengimplementasikan program-program untuk meningkatkan akses keuangan bagi UMKM, termasuk melalui bank-bank pembangunan daerah dan lembaga keuangan mikro.
 - c. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi: Pemerintah juga fokus pada penguatan infrastruktur dan teknologi untuk mendukung perkembangan UMKM. Hal ini termasuk penyediaan akses internet dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis untuk memfasilitasi inovasi dan pengembangan teknologi.

UMKM memiliki banyak potensi untuk meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi. Namun, tantangan-tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan akses ke pasar masih menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Karakteristik, tantangan, dan kebijakan pendukung UMKM di Kota Pangkalpinang akan memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi dan program pengembangan UMKM yang lebih

efektif. Oleh karena itu, di Kota Pangkalpinang, penelitian ini diharapkan memiliki dampak positif yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan lokal.

METODE

Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer yang memanfaatkan strategi penelitian kuantitatif. Kuesioner yang diubah dari penelitian sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data (Pong, 2022; Rahman *et al.*, 2021; Wardana *et al.*, 2020). Para peserta dari penelitian ini terdiri dari pemilik UMKM yang berlokasi di Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode kuota sampling, sehingga diperoleh kembali sebanyak 100 kuesioner yang telah diisi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *mindset entrepreneurial*, sedangkan variabel independen adalah *self-management*.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) kuesioner dikirimkan kepada pelaku UMKM baik secara offline (dengan mengunjungi UMKM secara fisik) maupun online (dengan menggunakan formulir Google); 2) Memberikan waktu kepada pelaku UMKM untuk mengisi kuesioner; 3) Mengumpulkan data dari hasil kuesioner. Dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26, analisis kuantitatif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: 1) Analisis Statistik Deskriptif; 2) Uji Validitas; 3) Uji Reliabilitas; 4) Uji Normalitas; 5) Uji analisis regresi linier sederhana; 6) Uji T.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 2 menyajikan informasi responden berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM di kota Pangkalpinang, Indonesia.

Tabel 2. Karakteristik responden

Variabel	(N=100)	
	N	%
Produk Bisnis		
Kuliner	41	41,00%
Fashion	14	14,00%
Otomotif	15	15,00%
Agribisnis	6	6,00%
Kecantikan	10	10,00%
Kerajinan	6	6,00%
Lainnya (Percetakan, Toko Harian, dll)	8	8,00%
Usia		
Dibawah 20 tahun	4	4,00%
20 – 29 tahun	46	46,00%
30 – 39 tahun	32	32,00%
40 - 49 tahun	12	12,00%
50 – 60 tahun	6	6,00%
Jenis Kelamin		
Pria	40	40,00%
Wanita	60	60,00%

Sumber: Penulis 2024

Sebagian besar responden melakukan beberapa produk bisnis kuliner (41%). Disusul kategori produk bisnis *fashion* (14%). Selain itu, 8% produk usaha responden adalah lain-lain (percetakan, toko harian, dll), diikuti oleh otomotif (15%), kecantikan (10%) dan agribisnis (6%). Sebagian besar responden berusia 20 – 29 tahun (46%). Disusul dengan usia kisaran 30 - 39 tahun (32%). Selain itu, responden berusia dibawah 20 tahun (4%), ada pula responden dengan usia 40 - 49 tahun (12%) dan 50 – 60 tahun (6%). Selanjutnya, 40% responden adalah laki-laki dan 60% perempuan.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif *Self-Management* dan *Mindset Entrepreneurial*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self-Management</i>	100	15	50	40.89	9.353
<i>Mindset Entrepreneurial</i>	100	11	35	28.66	6.411
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2024

Jumlah data, atau N, yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 3 adalah 100 yang menunjukkan gambaran variabel *self-management* dan *mindset entrepreneurial*. Kedua variabel dalam penelitian tersebut menunjukkan nilai *mean* > *standard deviation value*, sehingga dapat disimpulkan bahwa simpangan data yang terjadi tergolong rendah dan nilai simpangan tersebut merupakan nilai rata-rata untuk variabel *self-management* dan *mindset entrepreneurial*.

Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	Informasi	R tabel	Kesimpulan
SM1	0.934	>	0.165	Valid
SM2	0.899	>	0.165	Valid
SM3	0.817	>	0.165	Valid
SM4	0.834	>	0.165	Valid
SM5	0.834	>	0.165	Valid
SM6	0.827	>	0.165	Valid
SM7	0.876	>	0.165	Valid
SM8	0.840	>	0.165	Valid
SM9	0.882	>	0.165	Valid
SM10	0.882	>	0.165	Valid
ME1	0.840	>	0.165	Valid
ME2	0.851	>	0.165	Valid
ME3	0.833	>	0.165	Valid
ME4	0.851	>	0.165	Valid
ME5	0.858	>	0.165	Valid
ME6	0.901	>	0.165	Valid
ME7	0.895	>	0.165	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2024

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa item-item di atas sah karena nilai r yang dihitung > r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05. Rumus $df = N - 2$ digunakan untuk mendapatkan tabel R. Df adalah jumlah responden, maka $df = 100 - 2$, maka $df = 98$ dan diperoleh r tabel pada signifikansi 0,05 dan diperoleh r tabel sebesar 0,165. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai r tabel, semua pernyataan yang berasal dari variabel X dan Y lulus uji validitas.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach's Alpha	Informasi	Nilai batas	Kesimpulan
Self Management	0.961	>	0.6	Reliabel
Mindset Entrepreneurial	0.942	>	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2024

Nilai reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai *self-management* (0.961) dan nilai *mindset entrepreneurial* (0.942). Berdasarkan nilai tersebut, seluruh variabel dapat diandalkan, karena nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas nilai 0.6

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel *self-management* (X) dan *mindset entrepreneurial* (Y) dapat dipercaya apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai batasnya, yaitu 0,961 dan 0,942 > 0,6.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation	CV (Koefisien Varian)
<i>Self-Management</i>	100	15	50	40,89	9,353	22,87278
<i>Mindset Entrepreneurial</i>	100	11	35	28,66	6,411	22,36764
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6, nilai koefisien varian (CV) untuk setiap variabel penelitian, yaitu *self-management* dan *mindset entrepreneurial*, semuanya berada di bawah 30%. Nilai-nilai CV tersebut adalah 22,872% untuk *self-management*, 22,367% untuk *mindset entrepreneurial*.

Nilai koefisien variasi yang diperoleh menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Menurut Norfai (2021), koefisien varian digunakan untuk memeriksa distribusi normal data, di mana jika CV kurang dari 30%, data dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil uji normalitas ini mendukung asumsi bahwa uji t yang digunakan dalam penelitian ini sah karena residual model regresi memiliki distribusi normal. Hasil pengujian Tabel 5 menunjukkan bahwa semua distribusi data variabel memenuhi persyaratan normalitas, yang merupakan aspek penting untuk validitas hasil analisis regresi. Hal ini memberikan dasar yang kuat dalam penelitian ini dan mendukung kesimpulan bahwa variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi normal.

Hasil Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.947	1.478

a. Predictors: (Constant), *Self-Management*

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2024

Nilai hubungan (R) sebesar 0,973 dan besarnya dijelaskan pada tabel di atas. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel dependen (*Mindset Entrepreneurial*) dipengaruhi oleh variabel independen (*Self-Management*) sehingga koefisien determinasi (R square) sebesar 0,947.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.381	.666		2.072	.041
<i>Self-Management</i>	.667	.016	.973	41.990	.000

a. Dependent Variable: *Mindset Entrepreneurial*

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2024

Persamaan regresi linier dasar adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya: Y sama dengan 1,381 ditambah 0,667 X. Ketika nilai *self-management* (X) adalah nol, nilai *mindset entrepreneurial* (Y) adalah 1,381, sebagaimana dijelaskan oleh konstanta 1,381. Koefisien regresi variabel *self-management* (X) sebesar 0,667 menjelaskan

bahwa jika variabel *self-management* (X) meningkat sebesar 1%, maka nilai *mindset entrepreneurial* (Y) akan meningkat atau naik sebesar 0,667% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Hasil Uji T

Uji t dalam penelitian ini menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) menggunakan uji koefisien regresi sederhana. Dalam penelitian ini, hipotesis berikut diuji menggunakan uji-t:

1. Menentukan hipotesis
 - a. Ho: *Self-management* tidak berdampak positif dan signifikan terhadap *mindset entrepreneurial* bagi UMKM di Kota Pangkalpinang.
 - b. Ha: *Self-management* berdampak positif dan signifikan terhadap *mindset entrepreneurial* bagi UMKM di Kota Pangkalpinang.
2. Tentukan t hitung
Berdasarkan output pada Tabel 6, t hitung sebesar 41,990.
3. Tentukan tabel t
Dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100 - 2 = 98$ (n adalah jumlah responden), tabel distribusi-t pada $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi) memuat data. Tabel t memiliki nilai 1,661 setelah uji satu sisi dengan signifikansi = 0,05.
4. Lakukan pengujian
 - a. Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
 - b. Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Nilai t hitung sebesar 41,990 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,661, maka dapat disimpulkan bahwa karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($41,990 > 1,661$) maka Ho ditolak. Artinya *self-management* berdampak positif dan signifikan terhadap *mindset entrepreneurial* bagi UMKM di Kota Pangkalpinang.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-management* memiliki dampak signifikan terhadap *mindset entrepreneurial* di kalangan pemilik UMKM di Kota Pangkalpinang. Kemampuan dalam mengelola diri, termasuk pengelolaan waktu, emosi, energi, dan tujuan pribadi, berkontribusi pada pembentukan pola pikir yang proaktif dan adaptif. Dengan demikian, pengembangan keterampilan *self-management* membuat pemilik UMKM lebih mahir mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang.

Dengan menggunakan kuesioner yang direspons oleh 100 pemilik UMKM, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Perangkat tersebut dianggap dapat digunakan berdasarkan temuan pengujian validitas dan reliabilitas. Dari hasil analisis deskriptif, skor rata-rata *self-management* adalah 40,89 dengan simpangan 9,353. Sedangkan rata-rata *mindset entrepreneurial* adalah 28,66 dengan simpangan 6,411.

Nilai korelasi sebesar 0,947 menunjukkan bahwa *self-management* dan *mindset entrepreneurial* memiliki hubungan positif dan signifikan, menurut analisis regresi linier sederhana. Karena *self-management* memiliki koefisien regresi 0,667, maka semakin banyak mempraktikkan manajemen diri akan menghasilkan peningkatan 0,667 dalam *mindset entrepreneurial*. Hasil uji t hitung 41,990 lebih besar dari t tabel 1,661 menunjukkan hubungan tersebut signifikan.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara *self-management* terhadap *mindset entrepreneurial* pada UMKM di Kota Pangkalpinang. Hasil ini diharapkan memberi masukan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A., Mitan, W., & Goo, E. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja Ukm Di Pasar Alok Maumere. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 171–189.
- Aryani, N. P. D. E. (2023). Strategi Manajemen Perubahan Melek Teknologi Dalam Membangun Ukm Technopreneur. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi (Jme)*, 1(2), 81–90.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan Achmad Fawaid, et.al. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

- Fransisca, S., & Ie, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 742–751.
- Harahap, L. K., & Pd, M. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan SMARTPLS (partial least square). Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang, 1(1), 1-11.
- Hariyadi, V. M., Hermawan, H., & Winahyu, P. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Enterepreneur Mindset Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ummagelang Conference Series*, 234–247.
- Hendri, M., Hendrayati, H., Achyarsyah, M., & Suryana, S. (2023). Mindset Kewirausahaan, Kapabilitas Organisasi Usaha Mikro Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 389–402.
- Nasution, A. A. (2023). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Umkm Muda Yang Baru Memulai Usaha Di Kelurahan Kota Matsum Ii, Medan Di Bidang Kuliner). *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 2(2), 281–299.
- Norfai, N. (2021). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*
- Rachman, A. N., Musa, A. E. Z., Latiep, I. F., & Herison, R. (2023). *Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dan Kewirausahaan: Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur*. Nas Media Pustaka.
- Rambut, JF, Hitam, WC, Babin, BJ, dan Anderson, RE (2018). Analisis Data Multivariat (Edisi ke-8). Pembelajaran Cengage: London.
- Ramdani, G., Sadiyah, A., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Terhadap Minat Berwirausaha Dan Implikasinya Terhadap Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 497–513. <https://doi.org/10.55047/Jekombital.V1i3.476>
- Siamto, W., & Nurdina, A. (2023). Pendampingan Entrepreneurship Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [Jurantas]*, 1(1), 11–19.
- Sinolungan, A. Y. R. M. (2023). Penciptaan Mindset Wirausaha Umkm Di Kelurahan Girian Permai Kecamatan Girian Kota Bitung. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 1(5), 771–779.
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, S., Subagyo, S. A., Hidyaturrahman, H., & Sulistyarningsih, S. (2024). Pelatihan Pola Pikir Berkembang (Growth Mindset) Dalam Wirsausaha Digital Bagi Pelaku Umkm Binaan Rumah Bumn Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 157–1